

30 April 2025
Batas Waktu Penukaran 4 Pecahan Uang Kertas Tahun Emisi 1979, 1980, dan 1982

KR-Antara/HO-Bank Indonesia

Gambar uang kertas rupiah tahun emisi 1979, 1980, dan 1982 yang dapat ditukarkan di Kantor Pusat Bank Indonesia sampai dengan 30 April 2025.

UANG KERTAS EMISI 1979, 1980, 1982 Bisa Ditukar di BI Hingga 30 April

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) mengingatkan masyarakat yang memiliki empat pecahan uang kertas rupiah tahun emisi (TE) 1979, 1980, dan 1982 dapat menukarkannya di Kantor Pusat Bank Indonesia sampai dengan 30 April 2025.

Keempat pecahan uang kertas dimaksud antara lain uang kertas pecahan Rp 10.000 Emisi 1979; uang kertas pecahan Rp 5.000 Tanda Tahun 1980; uang kertas pecahan Rp 1.000 Emisi 1980; serta uang kertas pecahan Rp 500 Tanda Tahun 1982.

Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Ramdan Denny Prakoso melalui keterangan resminya di Jakarta, Senin (28/4) mengatakan, bank sentral

Indonesia secara rutin melakukan pencahutan dan penarikan uang rupiah. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan antara lain masa edar uang serta adanya uang emisi baru dengan perkembangan teknologi unsur pengamanan (security features) pada uang kertas.

Adapun keempat pecahan uang kertas tersebut telah dicabut dan ditarik dari peredaran sebagaimana Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 24/105/KEP/DIR tanggal 31 Maret 1992.

Masyarakat juga dapat memeriksa kembali mengenai daftar lengkap uang yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran melalui pada halaman website Bank Indonesia (www.bi.go.id).

(Ant/San)-d

PENATAAN ABA TERUS DIMATANGKAN

Pemda DIY Masih Verifikasi Data

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus mematangkan rencana penataan Kawasan Abu Bakar Ali (ABA) menjadi ruang terbuka hijau (RTH). Dalam penataan tersebut Pemda DIY melakukannya dengan pendekatan dialogis dan bertahap. Termasuk memastikan data riil penghuni ABA sebelum kebijakan dilaksanakan.

Untuk itu Pemda DIY masih fokus melakukan verifikasi terhadap jumlah juru parkir (jukir), pedagang, dan petugas kebersihan yang bakal terdampak kebijakan tersebut.

"Pemda DIY terus berkoordinasi dengan Pemkot Yogyakarta karena wilayah ABA berada dalam otoritas Pemkot. Selain itu berkonsultasi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Jadi kita masih terus melaksanakan dialog-dialog, supaya keputusan yang diambil nanti jadi keputusan terbaik. Kita tidak akan meninggalkan dialog dengan teman-teman yang ada di ABA," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (28/4).

Beny mengungkapkan, penataan harus dilakukan dengan hati-hati dan

mempertimbangkan berbagai aspirasi yang berkembang. Untuk itu, dialog akan tetap dibuka melalui Kepala Dinas Perhubungan DIY. Dinamika dalam proses penataan merupakan hal yang wajar. Ia mencontohkan pengalaman saat penataan Kawasan Teras Malioboro yang juga diwarnai hiruk-pikuk.

"Tentu dinamika itu akan terus terjadi. Seperti dulu waktu kita punya pengalaman di Teras Malioboro. Itu kan dinamikanya juga, hiruk-pikuknya juga terjadi. Kita harus hati-hati, jadi kita menata ke dalam dulu, supaya bisa didialogkan lagi ke depannya. Tentu saja hasilnya tidak akan memuaskan semua pihak," terangnya.

Beny menyatakan, validitas data sangat penting untuk menentukan

langkah ke depan. Namun, saat ini Pemda DIY masih belum menerima data lengkap dari pengelola ABA. Padahal dengan data yang akurat, Pemda DIY bisa menentukan skema relokasi yang adil dan tepat sasaran. Untuk itu Pemda DIY, sudah menyiapkan berbagai skenario pemetaan tempat relokasi, meskipun masih harus disesuaikan dengan kondisi lapangan.

"Nanti dari data itu kita tahu pemetaannya. Makanya, kita belum bisa menentukan pasti karena kita masih punya banyak alternatif tempat yang bisa digunakan," jelas Beny seraya menambahkan, penataan ABA terkait dengan penguatan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang menjadi salah satu prioritas pembangunan kawasan strategis budaya.

Kapan penataan ABA akan dilaksanakan, Beny belum bersedia mengungkapkan jadwal pastinya secara detail. "Saya belum bisa memberitahu sekarang. Itu semua sudah di tangannya Bu Kepala Dinas Perhubungan. Rencana-rencananya sudah ada," tuturnya. (Ria)-d

Rusia Tegak Bantah Isu Bangun Pangkalan Militer di Indonesia

JAKARTA (KR) - Duta Besar Federasi Rusia untuk Indonesia Sergei Tolchenov menegaskan, kerja sama bilateral di bidang pertahanan dan militer akan mematuhi ketentuan Pemerintah Indonesia, sehingga tidak mungkin akan ada pembinaan pangkalan militer Rusia di wilayah RI.

"Jika Undang-Undang Indonesia tidak mengizinkan adanya pangkalan militer asing di wilayah Indonesia, kerja sama kita tentu tak akan mengarah ke sana," kata Dubes Tolchenov dalam temu media di Jakarta, Senin (28/4).

"Karena itu, tentu saja tak bakal ada Pangkalan Angkatan Udara, Angkatan Laut, atau Angkatan Darat Rusia dalam bentuk apa pun di Indonesia," kata Tolchenov, sembari menambahkan bahwa gagasan tersebut merupakan 'suatu ide yang gila'.

Ia menjelaskan, pada dasarnya Rusia ingin memperkuat kerja sama militer dengan Indonesia yang sudah terjalin sejak berpuluh-puluh tahun lalu dan telah terwujud dalam berbagai bentuk kemitraan.

Tak sedikit perangkat militer dan alutsista buatan Rusia yang digunakan militer Indonesia, dan sudah beberapa kali kapal tempur Rusia berkunjung ke Indonesia dalam rangka kerja sama pertahanan dalam tahun-tahun belakangan.

Tolchenov pun meyakini, kerja sama militer dan pertahanan merupakan salah satu aspek integral dalam hubungan bilateral antara Rusia dengan Indonesia.

"Setelah beberapa dasawarsa berlalu, kami punya sejarah yang begitu panjang perihal kerja sama kami dengan militer Indonesia," ucap Tolchenov, menambahkan.

Namun, kerja sama militer Rusia dengan Indonesia tentu ada batasannya, yaitu pada peraturan negara mitra. "Kerja sama kami dengan negara lain tak hanya mematuhi hukum internasional, namun juga peraturan nasional mitra," ucap Dubes Rusia, menegaskan.

Sebuah pemberitaan media internasional sebelumnya menyebutkan, Federasi Rusia mengusulkan kepada Pemerintah Indonesia untuk menjadikan Lanud Manuhua di Pulau Biak, Papua, sebagai lokasi pangkalan bagi pesawat-pesawat militer Rusia. Menurut laporan media tersebut, permintaan itu disampaikan setelah pertemuan antara Menteri Pertahanan RI dan Sekretaris Dewan Keamanan Rusia pada Februari 2025, dengan maksud menempatkan pesawat-pesawat jarak jauh milik Russian Aerospace Forces (VKS) di Lanud Manuhua yang berbagi landasan pacu dengan Bandara Frans Kaisiepo. (Ant/San)-d

KEMENDAGRI DIMINTA TINGKATKAN PENGAWASAN

BUMD Bukan Tempat Bagi-bagi Jabatan Timses

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi II DPR RI Rifqiniazmy Karsayuda meminta Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) memastikan setiap Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tidak menjadi tempat bagi-bagi jabatan dari kepala daerah kepada tim sukses (timses) Pilkada serentak 2024. BUMD harus dikembangkan agar bisa menjadi kekuatan ekonomi di suatu daerah.

"Kita ingin menjadikan BUMD kita ini sebagai kekuatan ekonomi baru di daerah. Kita tidak ingin BUMD itu justru menjadi bagian dari penggunaan dana APBD yang dihabiskan untuk para tim sukses gubernur, bupati, wali kota," kata Rifqiniazmy saat ditemui awak media di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (28/4).

Rifqiniazmy mengaku khawatir apabila BUMD yang menggunakan anggaran belanja dan pendapatan daerah (APBD) justru merugikan lantaran kepala daerah asal menunjuk orang untuk mengisi posisi-posisi strategis. "Nanti jadi direksi tim suksesnya, jadi dewan pengawasnya,

dari komisarisnya, yang ternyata BUMD-nya tidak berkembang. Antara cost yang dibuat melalui APBD dengan benefit yang dihasilkan melalui profit tidak nyambung," jelasnya.

Untuk itu, Rifqiniazmy meminta Kemendagri meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap seluruh BUMD di Indonesia. "Karena itu Kementerian Dalam Negeri, kami ingin dorong Dirjen Pengawasan dan Pembinaan BUMD. Melalui Dirjen ini nanti akan disehatkan yang enggak sehat. Kalau memang enggak kuat lagi, kalau perlu bubarkan," ujarnya.

Rifqiniazmy tak menampik kepala daerah memiliki hak untuk menunjuk seseorang menduduki jabatan tertentu di BUMD. Meski begitu, sosok yang akan ditunjuk haruslah profesional dan ditempatkan di posisi yang tepat. "Kalau soal orang sebetulnya sepanjang diletakkan secara tepat dan profesional mungkin tidak menjadi isu. Akan menjadi isu kalau kemudian itu tidak menghasilkan profit bagi BUMD-nya," ucapnya. (Ant/Has)-d

BRI LIGA 1 2024/2025

Derby Jatim Berakhir Imbang

GIANYAR (KR) - Duel bertajuk Derby Jawa Timur mempertemukan Arema FC melawan Persebaya Surabaya pada laga pekan ke 30 BRI Liga 1 2024/2025, berakhir imbang. Dalam duel di Stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar Bali, Senin (28/4), kedua tim bermain imbang dengan skor 1-1.

Arema FC menggejolak sejak awal pertandingan dan mendapatkan kesempatan di awal babak pertama. Sayangnya, tembakan Charles Lokolingoy bisa dijaukan penjaga gawang Persebaya, Ernando Ari. Persebaya berbalik menekan, namun pertahanan Arema FC tampil cukup sigap menahan gempuran.

Beberapa kali setelahnya, Arema FC mendapat kesempatan untuk mencetak gol. Salah satunya aksi Lokolingoy di akhir babak pertama, namun gagal berbuah gol. Persebaya yang punya peluang lewat Catur Pamungkas pun gagal. Babak pertama berakhir tanpa gol.

Usai turun minum, Arema FC makin ngegas untuk mencetak gol. Johan Alfarizi mendapatkan kesempatan, tapi penyelesaian akhirnya tak membuahkan hasil. Penantian panjang Arema FC un-

tuk mencetak gol akhirnya didapatkan menit 70.

Mantan bek PSS, Thales Lira mencetak gol keunggulan Arema FC dalam skema sepak pojok. Thales Lira memanfaatkan kesalahan Ernando Ari dalamantisipasi bola lambung dan sukses dikonversi Thales Lira menjadi gol keunggulan Arema FC.

Beberapa menit kemudian, Lokolingoy hampir menggandakan keunggulan Arema FC, tapi tembakannya melesar. Menit 76, Persebaya mendapatkan hadiah penalti setelah Flavio Silva dilanggar di kotak terlarang oleh Julian Guevara.

Bruno Moreira sukses menjalakan tugasnya sebagai eksekutor tendangan penalti. Skor berubah 1-1. Persebaya hampir membalikkan kedudukan, andai tendangan keras Malik Rizaldi tak diblok oleh penjaga gawang Arema FC, Frigeri. Skor 1-1 tak berubah hingga laga berakhir.

Persebaya tak beranjak di posisi ketiga klasemen dengan 53 poin, poin yang sama dikumpulkan Dewa United FC di posisi kedua. Sementara Arema FC di posisi 10 dengan 43 poin. (Yud)-d

SERIOUS PANGAN NUSANTARA

UMKM Kopi yang Bertumbuh hingga Go Global Berkat Pemberdayaan BRI



KR - Istimewa

Elifira Agustina bersama suaminya menjalani Serious Pangan Nusantara, salah satu UMKM unggulan yang berhasil berkembang di industri kopi Indonesia.

JAKARTA (KR) - Serious Pangan Nusantara merupakan salah satu UMKM unggulan yang berhasil berkembang di industri kopi Indonesia. Didirikan oleh Elifira Agustina bersama suaminya, bisnis ini telah melalui berbagai tantangan dan membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi perubahan pasar.

Berawal dari usaha coffee shop di Solo, Jawa Tengah, sejak 2014, Serious Pangan Nusantara berkembang dengan pesat. Namun, pandemi Covid-19 membawa tantangan besar yang mengubah kebiasaan konsumsi kopi masyarakat. Elifira dan suaminya melihat peluang dalam bisnis roaster coffee, sehingga mereka beralih fokus dan mulai menjual produk secara online melalui e-commerce dan media sosial.

"Awalnya kami fokus pada bisnis coffee shop, namun saat pandemi, permintaan berubah. Kami melihat peluang di bisnis roaster coffee dan mulai menjual produk kami secara online," ujar Elifira.

Dengan mempertahankan kualitas dan inovasi, Serious Pangan Nusantara terus menarik perhatian pelanggan, bahkan setelah tren ngopi di kedai kembali meningkat pasca pandemi. Strategi pengembangan pasar pun dilakukan, termasuk memperluas jaringan bisnis melalui berbagai pameran dan kolaborasi.

Bagi Elifira, keikutsertaan dalam berbagai ajang pameran menjadi langkah strategis untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Dengan bertemu langsung dengan pelanggan, Serious Pangan Nusantara dapat membangun brand awareness dan meningkatkan kepercayaan terhadap produknya. Salah satu ajang yang memberikan

dampak besar bagi perkembangan bisnisnya adalah BRI UMKM EXPO(RT) 2025. Dengan mengikuti event ini, Serious Pangan Nusantara mendapatkan kesempatan lebih luas untuk memperkenalkan produknya kepada calon pelanggan dan mitra bisnis potensial.

"Di sini kami bisa bertemu langsung dengan banyak orang, calon pelanggan bisa merasakan pengalaman secara langsung, berbeda jika hanya berjualan online," tambahnya.

Selain itu, ajang pameran dan pertemuan dengan sesama pelaku usaha menjadi peluang untuk berbagi pengalaman serta membuka pintu bagi kolaborasi baru. Kesempatan ini menjadi dorongan bagi Serious Pangan Nusantara untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produknya.

Dengan semangat inovasi dan



KR - Istimewa

UMKM Binaan BRI, Serious Pangan Nusantara, berkembang dan tumbuh berkat pemberdayaan BRI.